

20 20

LAPORAN TAHUNAN PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
Board for Development and Empowerment Human Resources of Health

KATA PENGANTAR

Laporan tahunan kegiatan Unit Eselon 2 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2020 ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2020.

Dengan tersusunnya laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pada tahun 2020. Selanjutnya laporan ini juga dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian target indikator, penyerapan/realisasi dana dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan tahunan ini. Kami juga menyadari bahwa laporan tahunan ini belum sempurna, oleh karena itu masukan dan saran kami harapkan demi penyempurnaannya.

Jakarta, 28 Januari 2021

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan



Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP. 196504181989032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN.....	4
A. Hambatan pada Tahun 2019	4
B. Kelembagaan	5
C. Sumber Daya	11
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	16
A. Dasar Hukum.....	16
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	17
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN.....	18
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	18
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi.....	19
C. Terobosan yang Dilakukan.....	19
BAB IV HASIL KERJA	21
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	21
B. Pencapaian Kinerja.....	21
C. Realisasi Anggaran.....	34
BAB V PENUTUP	37
LAMPIRAN	

BAB I

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

Pada tahun 2019 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang tercantum dalam Permenkes nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Adapun hambatan yang terjadi di tahun 2019 adalah :

A. Hambatan Pada Tahun 2019

Hambatan yang dihadapi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a) Indikator Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam dokumen perencanaan (Rencana Strategis dan Rencana Kerja) belum merepresentasikan tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai penyusunan kebijakan teknis secara optimal
- b) Proses pengajuan dan penilaian akreditasi pelatihan masih dilakukan secara manual
- c) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan yang di dalamnya tercantum ketentuan tentang proses dan siklus manajemen pelatihan kesehatan telah terbit, sedangkan peraturan terkait penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan masih mengacu pada Kepmenkes nomor 725 tahun 2003, sehingga perlu disusun peraturan turunan dari PP tersebut.
- d) Kepastian pelaksanaan Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama bergantung pada Biro Kepegawaian
- e) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan telah terbit. Dalam peraturan tersebut terdapat kegiatan Akreditasi Pelatihan, Sertifikat Pelatihan Penyelenggara di luar Kementerian Kesehatan, serta Jasa Layanan Assessment Center dan Psikometri yang masuk dalam jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, namun karena PP tersebut baru terbit di Triwulan IV tahun 2019, sehingga belum bisa melaksanakan pemungutan tarif PNBPNP sesuai ketentuan.

B. Kelembagaan

a) Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Permenkes Nomor 64 tahun 2015, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tidak lagi menjalankan tugas sebagai penyelenggara pelatihan, namun sebagai penyusun kebijakan terkait pelatihan. Melalui undang-undang Tenaga Kesehatan tahun 2014 pasal 30, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dihadapkan dengan tantangan terkait kebutuhan pelatihan tenaga kesehatan dimana dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pengembangan tenaga kesehatan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan serta kesinambungan dalam menjalankan praktik, dan di dalam pasal 31 juga menyebutkan bahwa pelatihan tenaga kesehatan dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat dan harus memenuhi program pelatihan dan tenaga pelatih yang sesuai dengan standar profesi dan standar kompetensi serta diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi. Dalam menjalankan amanat Undang-Undang Tenaga Kesehatan tersebut Pusat Pelatihan SDM Kesehatan bertransformasi menjadi penyusun kebijakan terkait pelatihan serta memegang kendali mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi pelatihan.

Peran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan semakin berkembang terutama sejak terbitnya undang-undang (UU) ASN pasal 21 yang menyebutkan bahwa setiap pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, yang kemudian diperkuat dengan peraturan pemerintah (PP) No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS, dimana dalam pasal 203 terkait pengembangan kompetensi menyebutkan pengembangan kompetensi merupakan upaya untuk pemenuhan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karier. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa setiap PNS mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk dikembangkan kompetensinya paling sedikit 20 jam pelajaran dengan memperhatikan penilaian kinerja dan penilaian kompetensi. Pengembangan kompetensi yang dimaksud dapat dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu pendidikan dan pelatihan, dimana pelatihan dapat pula dilaksanakan melalui metode klasikal dan non klasikal. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pusat Pelatihan SDM

Kesehatan saat ini menjalani peran dalam pengembangan kompetensi SDM Kesehatan, utamanya melalui pelatihan. Sedangkan berdasarkan Permenkes Nomor 64 tahun 2015 dalam menjalankan tugas dan fungsinya Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Adapun tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan berdasarkan Permenkes Nomor 64 tahun 2015 sebagai berikut:

Tugas	Fungsi
Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan 2. Pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia kesehatan 3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang analisis kompetensi dan

	kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan
	4. Pelaksanaan administrasi pusat

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri dari 3 (tiga) bidang dan 1 (satu) sub bagian yaitu:

1. Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan pemetaan kebutuhan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Bidang ini menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi dan pemetaan kebutuhan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- b. Penyiapan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan pemetaan kebutuhan pelatihan sumber daya manusia kesehatan

Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan terdiri dari :

- a. Sub Bidang Analisis Kompetensi, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi sumber daya manusia kesehatan
 - b. Sub Bidang Pemetaan Kebutuhan Pelatihan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pemetaan kebutuhan pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan lainnya termasuk diklat kepemimpinan dan prajabatan
2. Bidang Pengembangan Pelatihan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis di bidang pengembangan pelatihan teknis dan fungsional sumber daya manusia kesehatan
- b. Penyiapan pelaksanaan di bidang pengembangan pelatihan teknis dan fungsional sumber daya manusia kesehatan

Bidang Pengembangan Pelatihan terdiri dari:

- a. Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Teknis, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan pelatihan teknis sumber daya manusia kesehatan termasuk manajemen, upaya, teknis penunjang fungsional dan profesi
 - b. Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan pelatihan jabatan fungsional tertentu dan umum
3. Bidang Pengendalian Mutu Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengendalian mutu pelatihan.

Bidang ini menyelenggarakan fungsi :

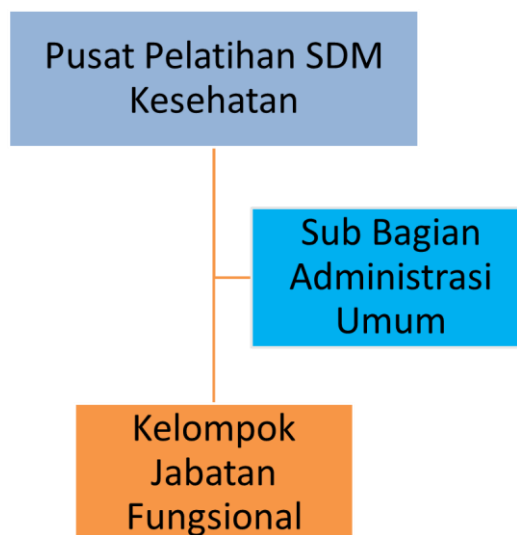
- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis di bidang akreditasi pelatihan dan institusi pelatihan
- b. Penyiapan pelaksanaan di bidang akreditasi pelatihan dan institusi pelatihan

Bidang Pengendalian Mutu Pelatihan terdiri dari :

- a. Sub Bidang Akreditasi Pelatihan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang akreditasi pelatihan sumber daya manusia kesehatan
 - b. Sub Bidang Akreditasi Institusi Pelatihan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang akreditasi institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan
4. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan dan tata persuratan, serta kerumahtanggaan Pusat
5. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari analis kebijakan pertama, analis kebijakan muda, arsiparis pertama dan arsiparis muda

Di penghujung tahun anggaran 2020, terjadi perubahan struktur organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan menindaklanjuti penyetaraan jabatan administrasi ke jabatan fungsional (deeselonisasi) di lingkungan Kementerian Kesehatan, sehingga terjaid perubahan struktur organisasi berdasarkan Permenkes Nomor 25 tahun 2020. Struktur organisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan berdasarkan Permenkes Nomor 25 tahun 2020 diuraikan dalam gambar berikut:

**Struktur Organisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
(Permenkes Nomor 25 Tahun 2020)**



Secara garis besar, tidak ada perubahan signifikan terkait tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2020, namun terdapat penambahan nomenklatur teknis dalam penyelenggaraan fungsi sebagaimana dijabarkan dalam table berikut:

Tugas Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Permenkes 64 Tahun 2015	Permenkes 25 Tahun 2020
Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan ketentuan	Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan

Fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

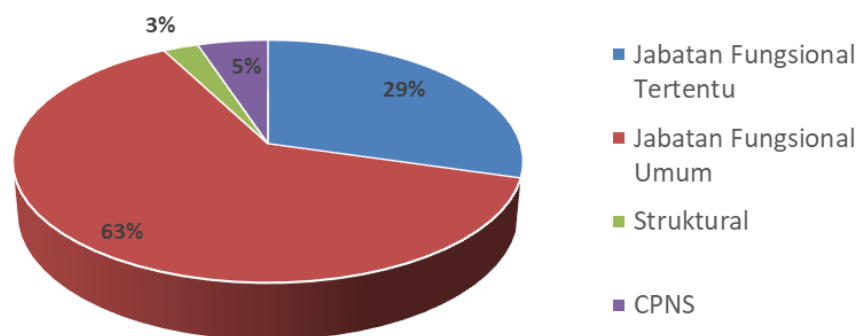
Permenkes 64 Tahun 2015	Permenkes 25 Tahun 2020
1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan	1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi, pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan teknis dan fungsional, dan pengendalian mutu pelatihan, institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
2. Pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan	2. Pelaksanaan di bidang analisis kompetensi, pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan teknis dan fungsional, dan pengendalian mutu pelatihan, dan institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan	3. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang analisis kompetensi, pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan teknis dan fungsional, dan pengendalian mutu pelatihan, dan institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan; dan
4. Pelaksanaan administrasi pusat	4. pelaksanaan urusan administrasi Pusat

C. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 berjumlah 78 orang PNS dan 17 orang PPNPN dengan rincian sebagai berikut :

- Menurut Jabatan



Dari 78 orang pegawai PNS Pusat Pelatihan SDM Kesehatan terdiri dari 2 orang jabatan struktural (Kepala Pusat dan Kepala Sub Bagian Administrasi Umum), 23 orang jabatan fungsional tertentu (JFT), dimana 9 (sembilan) orang merupakan penyetaraan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional tertentu. Selain jabatan struktural dan fungsional tertentu, terdapat 49 orang jabatan fungsional umum (JFU).

Adapun jenis JFT yang ada di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 sebagai berikut:

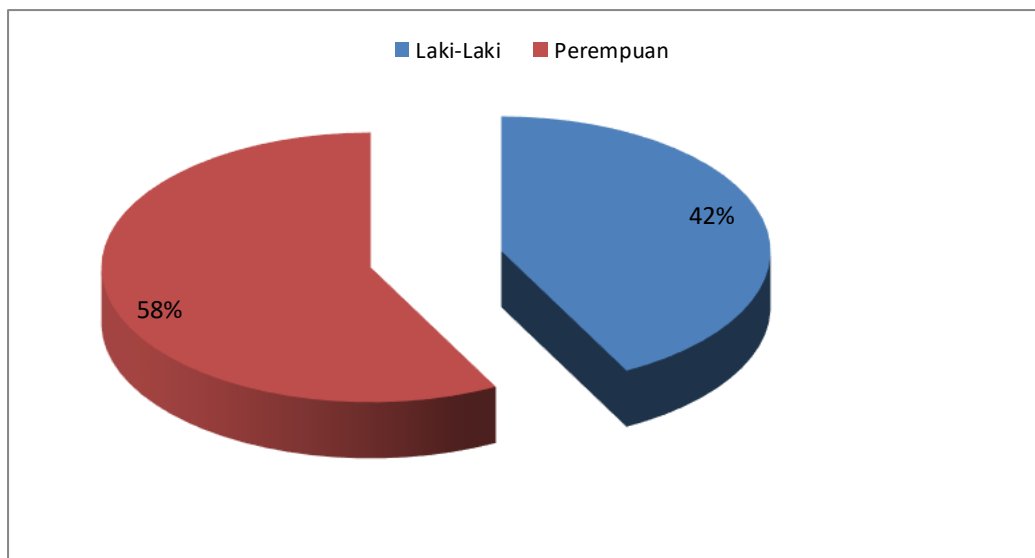
No.	Jenis JFT	Jumlah
1	Analisis Kebijakan Ahli Madya	3
2	Analisis Kebijakan Ahli Muda	10
3	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1
4	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	1
5	Assesor SDM Ahli Muda	1
6	Arsiparis Ahli muda	1
7	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	4
8	Arsiparis Ahli Pertama	1
9	Arsiparis Mahir	1
TOTAL		23

Pada tahun 2020 terdapat 53 orang yang masih menduduki jabatan fungsional umum/jabatan pelaksana dengan rincian sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

No.	Jenis JFU	Jumlah
1	Analisis Data	18
2	Analisis BMN	1
3	Analisis Kepegawaian	1
4	Analisis Keuangan	2
5	Arsiparis/Pranata kearsipan	18
6	Bendahara	2
7	Pengadministrasi Keuangan	2
8	Pengadministrasi Umum	1
9	Pengelola BMN	1
10	Pengelola Data	2
11	Perencana	1
12	CPNS	4
TOTAL		53

- Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah SDM pada Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :



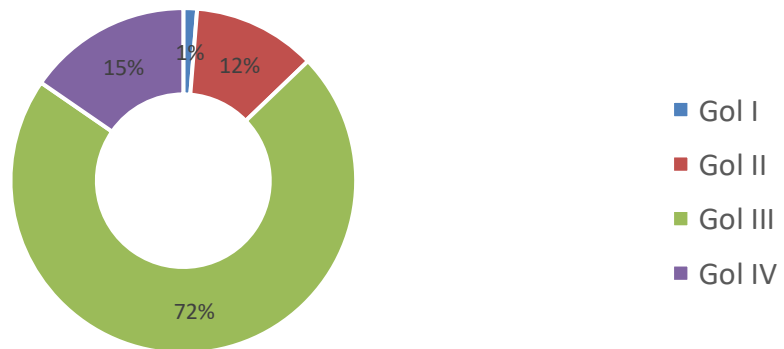
Data Pegawai Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	33	42,30%
2.	Perempuan	45	57,69%
	TOTAL	78	100%

- Menurut Golongan Ruang/Kepangkatan :

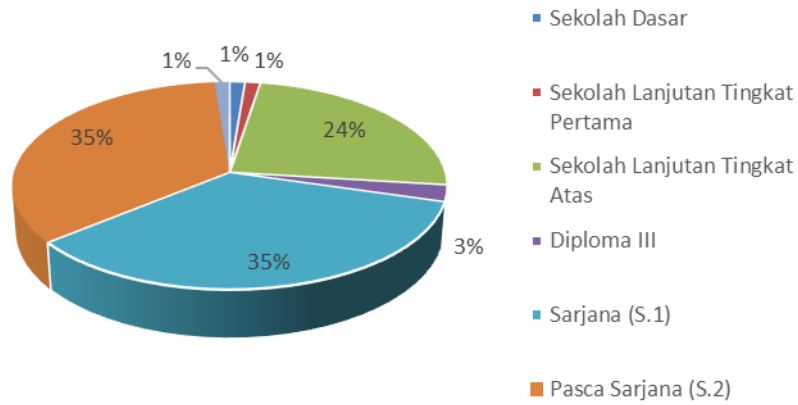
Berdasarkan golongan ruang/kepangkatan, pegawai di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 didominasi oleh golongan III sebanyak 56 orang, diikuti oleh golongan IV sebanyak 12 orang.

Jumlah Pegawai Menurut Golongan/ Ruang Kepangkatan



- Menurut Tingkat Pendidikan :

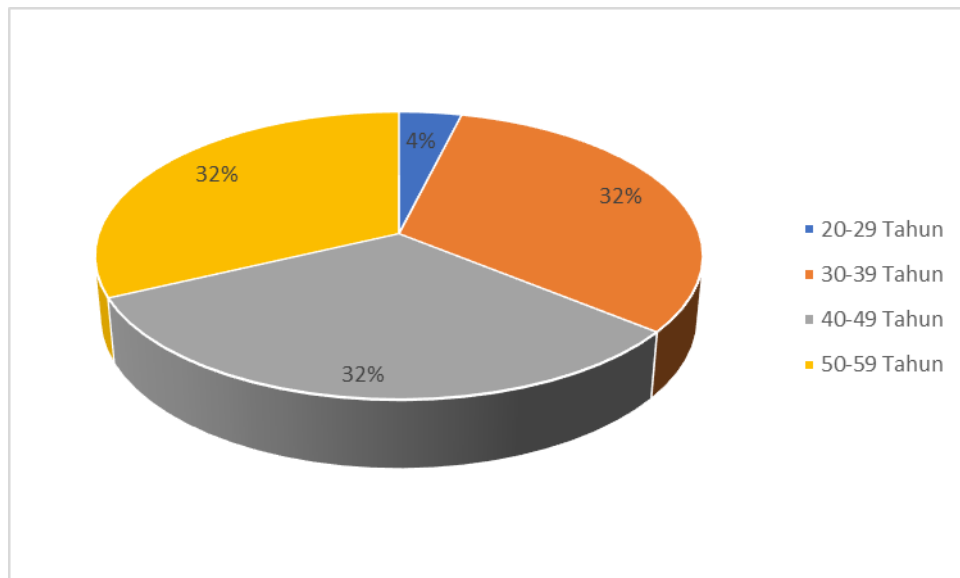
Berdasarkan tingkat pendidikan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan didominasi oleh latar belakang Sarjana (S-1) Pasca Sarjana (S-2) masing-masing sebanyak 27 orang pegawai. Sebaran pegawai Pusat Pelatihan berdasarkan tingkat pendidikan digambarkan dalam grafik di bawah ini:



- Menurut Usia :

Dari total 78 orang pegawai Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, persebaran menurut usia tersebar rata sebagaimana dijabarkan dalam tabel dan grafik di bawah ini:

No.	Usia	Jumlah
1	20-29 Tahun	3
2	30-39 Tahun	25
3	40-49 Tahun	25
4	50-59 Tahun	25
TOTAL		78



- Menurut tenaga yang baru diangkat (CPNS), tenaga yang pensiun serta pegawai Non-PNS :
 - Untuk jumlah tenaga yang baru diangkat (CPNS) = 4 orang
 - Untuk tenaga yang pensiun = 3 orang

b. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 didukung oleh adanya sarana dan prasarana pendukung. Dalam Laporan SIMAK BMN Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 jumlah neraca senilai Rp 1.266.124.062 (Satu milyar dua ratus enam puluh enam juta seratus dua puluh empat ribu enam puluh dua rupiah). Nilai tersebut merupakan nilai barang konsumsi, peralatan dan mesin, dan software (data SIMAK BMN Tahun 2020 terlampir).

c. Anggaran

Pembiayaan Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. DIPA awal satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang sebesar Rp. 25.226.802.000, setelah terjadi efisiensi anggaran untuk penanggulangan COVID-19 di bulan Mei 2020, pagu satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan menjadi Rp. 18.519.696.000,-

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
- 3) Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara-Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
- 9) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

10) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

B. Sasaran dan Indikator

- Sasaran

Sasaran strategis dari Kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 adalah Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan terakreditasi.

- Indikator

Indikator Kinerja Kegiatan yang harus dicapai pada tahun 2020 berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan adalah

1. Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan terakreditasi sebanyak 24.070 orang.
2. Jumlah NSPK Terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun sebanyak 15 NSPK

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan dijelaskan bahwa Strategi Badan PPSDM Kesehatan dalam upaya Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan, melalui :

1. Pemenuhan SDM
2. Pemerataan SDM
3. Peningkatan Mutu SDM

Strategi Badan PPSDM Kesehatan di atas didukung oleh peran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui peningkatan Mutu SDM Kesehatan yang diimplementasikan melalui upaya peningkatan kompetensi SDM Kesehatan dengan pelatihan, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020-2024. Dalam RAK tersebut dijabarkan langkah-langkah strategis dan arah kebijakan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai berikut:

1. Tersedianya peta dan rencana kebutuhan pengembangan kompetensi jabatan fungsional kesehatan maupun non kesehatan dalam mendukung pencapaian program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, dan pengendalian penyakit)
2. Berkembangnya metode dan teknologi pelatihan SDM Kesehatan sesuai dengan kebutuhan perkembangan revolusi industri 4.0 melalui pengembangan Latihan Jarak Jauh (LJJ) dan *e-learning*
3. Terselenggaranya sistem pembelajaran terintegrasi melalui integrasi *learning management system (LMS)* dan *Learning resources center* pelatihan SDM Kesehatan dan pengembangan *Coorporate University*
4. Terbinanya institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan melalui perluasan sasaran akreditasi institusi pelatihan bidang kesehatan, audit mutu eksternal institusi pelatihan bidang kesehatan dan integrasi data sumberdaya institusi
5. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kesehatan sesuai standar ketentuan yang berlaku dan penjaminan mutu berbasis teknologi dan informasi

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Pada tahun 2020, masalah dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya Efisiensi anggaran untuk penanggulangan COVID-19, dimana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal tahun 2020 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah sebesar Rp. 25.226.802.000,-, namun alokasi anggaran tersebut kemudian mengalami efisiensi untuk penanggulangan COVID-19 sebesar Rp. 6.707.106.000,-, dimana sebesar Rp 3.570.259.000 berasal dari catatan Halaman IV DIPA (blokir) DJA, dan sisanya sebesar Rp. 3.136.847.000,- merupakan efisiensi anggaran yang berasal dari output manajemen pelatihan dan output dukungan manajemen satker. Pagu Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pasca efisiensi menjadi Rp. 18.519.696.000.
- b. Perubahan metode pelaksanaan kegiatan di masa pandemi, dari klasikal (tatap muka) menjadi daring, sehingga beberapa penyelesaian kegiatan seperti penyusunan NSPK menjadi terkendala dan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- c. Beberapa permintaan pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan terkait penanggulangan COVID-19, sehingga dilakukan revisi POK mengakibatkan rencana penarikan dana dan pelaksanaan kegiatan dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2020 tidak optimal

C. Inovasi yang Dilakukan

Sebagai upaya pencapaian sasaran program Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui strategi yang telah diuraikan, dilaksanakan beberapa inovasi sebagai berikut :

1. Menyusun *grand design* serta *blueprint* pembentukan *Cooperate University* (Corpu) Kementerian Kesehatan. Beberapa kegiatan seperti *benchmarking*, sosialisasi, workshop serta pembentukan Tim Satgas Corpu, diharapkan dapat menjadi titik awal dalam proses lanjutan pembentukan Corpu Kemenkes untuk dapat segera terwujud. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga telah menyusun *road map* Corpu Kemenkes

sampai dengan tahun 2024, serta menyusun *grand design* awal Corpu sehingga arah menuju transformasi Corpu menjadi lebih terarah dan konsisten.

2. Pengembangan sistem informasi sertifikat pelatihan bidang kesehatan (aplikasi e-sertifikat pelatihan). Ke depannya sertifikat pelatihan bidang kesehatan akan ditandatangani secara digital dan diterima oleh peserta latih dalam bentuk elektronik, untuk selanjutnya database peserta latih khususnya tenaga Kesehatan dari seluruh Indonesia akan terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI SDM Kesehatan). Hal ini akan mempermudah analisis capaian indikator kinerja program Badan PPSDM Kesehatan serta indikator kinerja kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan ke depannya.
3. Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Institusi (SI AKSI), yang nantinya akan mempermudah proses pembinaan institusi pelatihan bidang Kesehatan yang telah terakreditasi melalui audit mutu eksternal, fasilitasi insititusi yang akan direakreditasi maupun yang akan dilakukan penilaian akreditasi untuk pertama kali karena dilakukan secara daring. Data-data terkait sumber daya institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi nantinya juga berada di dalam database sistem informasi ini.
4. Pengembangan Aplikasi Assessment Online yang ke depannya akan dapat digunakan untuk kegiatan pemetaan potensi dan kompetensi di lingkungan Kementerian Kesehatan secara daring.
5. Pengembangan Learning Management System (LMS) Pelatihan Jabatan Fungsional Kesehatan dalam upaya optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di bidang pelatihan.

BAB IV

HASIL KERJA

A. Target dan Sasaran Kinerja

Untuk mencapai kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat di Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes Tahun 2020, serta Perjanjian Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020, berikut disampaikan target, sasaran dan indikator kinerja yang ingin dicapai Tahun 2020

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Mendapat Sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen non Kesehatan terakreditasi (orang)	24,070	15,272	22,800	22,800	22,800
		Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun	15	20	20	20	20

B. Pencapaian Kinerja

1. Hasil Capaian Kinerja

Untuk mendukung sasaran kinerja Renstra Kemenkes maka kegiatan yang mendukungnya terbagi dalam dengan rencana tingkat capaian berdasarkan penetapan kinerja setelah revisi DIPA adalah sebagai berikut :

2. Capaian Output Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020

1) Output Manajemen Pelatihan Kesehatan

Output Manajemen Pelatihan Kesehatan membawahi pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan proses/siklus manajemen pelatihan. Output ini dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dan UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tidak menyelenggarakan pelatihan, namun bertugas menyusun kebijakan terkait pelatihan, seperti melakukan analisa kebutuhan pelatihan, penyusunan kurikulum dan modul, serta evaluasi pasca pelatihan, yang mendukung terselenggaranya pelatihan SDM Kesehatan. Kegiatan tersebut berada di bawah Output Manajemen Pelatihan Kesehatan dan mendukung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah NSPK Pelatihan Bidang Kesehatan yang disusun.

Output Manajemen Pelatihan terdiri dari 8 (delapan) komponen yang merupakan bisnis proses di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dan saling berkaitan, yaitu:

a) Analisis Kompetensi

Kegiatan analisis kompetensi merupakan salah satu komponen dalam output Manajemen Pelatihan yang hanya dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, sebagaimana tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait komponen ini di tahun 2020 diantaranya adalah penilaian pemetaan potensi dan kompetensi (asesmen) dalam rangka seleksi terbuka jabatan tinggi (JPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, dimana telah dilakukan terhadap 7 (tujuh) orang dalam seleksi JPT Madya dan 187 orang pada seleksi JPT Pratama.

Selain itu, dilakukan pemetaan potensi dan kompetensi pada peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II di BBPK Jakarta sebanyak 60 orang, serta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di BBPK Jakarta sebanyak 29 orang. Pada tahun 2020 juga dilakukan assessment terhadap 21 peserta dalam rangka seleksi pemilihan Direktur dan Pembantu Direktur Poltekkes Banten,

Maluku, Gorontalo dan Pangkal Pinang, serta assessment terhadap 141 calon tim tenaga kesehatan yang akan bertugas di event Moto GP Mandalika Tahun 2021.

Pada Tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui sub bidang Analisis Kompetensi juga telah menginisiasi Penilaian Potensi dan Kompetensi (asesmen) secara daring dengan menggunakan aplikasi assessment online.

Di Tahun 2020, sub bidang analisis kompetensi telah melaksanakan pemetaan potensi dan kompetensi terhadap 629 orang di lingkungan SDM Kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Asesi
1	Assessment Seleksi Terbuka JPT Madya Jabatan Dirjen P2P	13 Februari 2020	6
2	Assessment Seleksi Terbuka JPT Madya Kepala Badan Litbangkes	Juni 2020	1
3	Assessment Seleksi Terbuka JPT Pratama Angkatan I	25 - 26 Februari 2020	44
4	Assessment Seleksi Terbuka JPT Pratama Angkatan II	14 - 15 Mei 2020	29
5	Assessment Seleksi Terbuka JPT Pratama Angkatan III	16 - 17 Juni 2020	42
6	Assessment Seleksi Terbuka JPT Pratama Angkatan IV	18 - September 2020	72
7	Assessment Pemetaan Potensi dan Kompetensi Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II	4 Agustus 2020	60
8	Assessment Pemetaan Potensi dan Kompetensi Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Ak. I BBPK Jakarta	11 Maret 2020	29
9	Assessment Seleksi Terbuka Direktur Poltekkes Kemenkes Banten dan Tanjung Pinang	28 Februari 2020	11
10	Assessment Seleksi Terbuka Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo dan Mamuju	6 Agustus 2020	10
11	Assessment Pemetaan Potensi Calon Tim Tenaga Kesehatan Event Moto GP Mandalika	1 - 3 September 2020	141
12	Assessment Seleksi Calon Anggota Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia	Juli 2020	184

Selain pelaksanaan pemetaan potensi dan kompetensi (assessment), pada komponen analisis kompetensi juga dilaksanakan kegiatan lain untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang analisis kompetensi SDM Kesehatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Teknis Upt Kemenkes
2. Fasilitasi Penyelenggaraan Diklatpim Dan Pelatihan Dasar
3. Perancangan Sistem Validasi Rekomendasi Pelatihan
4. Verifikasi Standar Kompetensi Teknis Kemenkes
5. Sosialisasi Permenkes Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Standar Teknis Pejabat Perangkat Daerah Bidang Kesehatan
6. Assessment Bagi Asesor Akreditasi
7. Workshop Penguatan Kompetensi Pejabat Struktural



b) Penyusunan Bahan Ajar, Kurikulum, Modul, dan Standarisasi Kurikulum

Pada tahun 2020, dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai penyusun kebijakan teknis terkait pengembangan pelatihan teknis dan fungsional Kesehatan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan menyelesaikan penyusunan kurikulum dan modul pelatihan teknis dan fungsional Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabfung Kesehatan Perawat
- 2) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabfung Kesehatan Terapis Gigi dan Mulut
- 3) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabfung Kesehatan Bidan
- 4) Kurikulum Pelatihan EKG dan AED bagi Dokter di FKTP
- 5) Kurikulum Pelatihan Ophthalmoskop bagi Dokter di FKTP
- 6) Kurikulum Pelatihan Pemeriksaan Mata bagi Dokter di FKTP
- 7) Kurikulum Pelatihan Spirometri bagi Dokter di FKTP
- 8) Kurikulum Pelatihan USG Ante Natal Care bagi Dokter di FKTP
- 9) Kurikulum Pelatihan Online Manajemen Puskesmas
- 10) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tenaga Pelatih Kesehatan
- 11) Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelatihan bagi Pimpinan Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan

Selain keluaran kurikulum dan modul pelatihan teknis dan fungsional kesehatan, pada komponen ini juga melaksanakan beberapa kegiatan lainnya yang masih terkait dengan tindak lanjut/koordinasi terkait kurikulum dan atau standar penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Learning Management System (LMS) Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Pelatihan Fungsional Bidang Kesehatan
- 2) Seminar Sehari Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan (P3)
- 3) Workshop Bagi Tim Penguji Uji Kompetensi Jabatan Fungsional
- 4) Pengembangan Bahan Ajar E-Learning Latsar
- 5) Penyusunan Naskah Soal Pelatihan Kepemimpinan Nasional
- 6) Penyusunan Materi E-Learning JKN

c) Penyusunan Norma, Standar, Prosedur Pedoman, Kriteria Pelatihan

Dalam menjalankan fungsi sebagai Penyusun kebijakan terkait pelatihan bidang kesehatan, serta dimulai tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki indikator kinerja kegiatan baru yaitu jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun. Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan telah menyelesaikan penyusunan beberapa NSPK sebagai berikut:

- 1) Pedoman Standar Kompetensi Asesor Akreditasi
- 2) Juklak Pelatihan Bidang Kesehatan di masa COVID-19
- 3) Juklak Quality Control dalam Masa Pandemi COVID-19
- 4) Juknis PKP dan Latsar Masa Pandemi
- 5) Pedoman Pengelolaan Sertifikat Peserta Pelatihan Bidang Kesehatan
- 6) Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
- 7) Pedoman Audit Mutu Eksternal Institusi Penyelenggara Bidang Kesehatan
- 8) Revisi Petunjuk Teknis (Juknis) Pengampunan Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan
- 9) Revisi Standar Sumber Daya Pelatihan Bidang Kesehatan

Komponen ini didukung dengan pelaksanaan kegiatan sebagai tindak lanjut penyusunan NSPK Pelatihan Bidang Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Workshop Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan
- 2) Revisi Kepmenkes 725/2003

d) Pelaksanaan Akreditasi Pelatihan

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan telah mengakreditasi sebanyak 652 pelatihan di tahun 2020. Pelatihan yang telah diakreditasi dan mendapatkan rekomendasi ini dilaksanakan oleh UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan, unit program Kementerian Kesehatan, swasta, rumah sakit dan Bapelkes Daerah di Indonesia. Penomoran sertifikat untuk setiap pelatihan yang telah terakreditasi juga dilakukan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, sehingga data capaian kinerja terkait jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi dapat diperoleh melalui sub bidang akreditasi pelatihan.

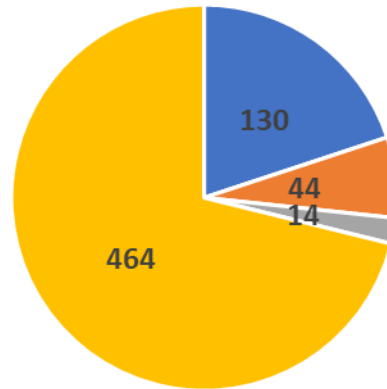
Kemudahan pengajuan akreditasi pelatihan semakin terbantu dengan adanya aplikasi Sistem Akreditasi Pelatihan (SIKPEL). Melalui aplikasi ini, penyelenggara pelatihan tidak lagi mengajukan berkas akreditasi pelatihan secara manual, tetapi bisa mengunggah langsung seluruh berkas ke dalam aplikasi sekaligus memantau proses akreditasi yang diajukan, dan dapat segera memperbaiki bila ada masukan perbaikan berkas dari tim penilai dari system secara online. Aplikasi ini selain memudahkan tim penilai dan penyelenggara dalam proses akreditasi pelatihan, efektivitas dan efisiensi.

Selain SIKPEL yang terus dikembangkan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan di tahun 2020 juga memulai merancang aplikasi e-sertifikat, sehingga keluaran sertifikat pelatihan SDM Kesehatan ke depannya akan berbentuk dan ditandatangani secara digital, selain itu database peserta latih utamanya yang berasal dari tenaga kesehatan diharapkan dapat terintegrasi ke dalam satu sistem tersebut.

Dalam upaya menjaga kualitas pelatihan yang diselenggarakan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang sedang berlangsung, baik pelatihan yang dilaksanakan oleh unit program, dinas kesehatan provinsi maupun pihak swasta, untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai standar yang telah disetujui dalam proses akreditasi pelatihan. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga melakukan monitoring dan evaluasi pelatihan baik secara daring maupun tatap muka, dimana hasilnya akan menjadi bahan masukan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam menyusun kebijakan selanjutnya terkait perbaikan penyelenggaraan pelatihan.

Jenis Pelatihan Terakreditasi Tahun 2020

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Pelatihan
1	Fungsional Kesehatan	130
2	Manajemen Kesehatan	44
3	Manajemen Non Kesehatan	14
4	Teknis Kesehatan	464
	Total	652



- Fungsional Kesehatan
- Manajemen Kesehatan
- Manajemen Non Kesehatan
- Teknis Kesehatan

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menunjang pelaksanaan akreditasi pelatihan SDM Kesehatan di tahun 2020 diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Akreditasi Pelatihan
- 2) Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan
- 3) Pengembangan Media Sistem Akreditasi Pelatihan
- 4) Reviu Tim Penilai/Pengkajian Akreditasi Pelatihan
- 5) Workshop Quality Control
- 6) Sosialisasi Sistem Informasi Akreditasi Pelatihan (SIAKPEL)



e) Pelaksanaan Akreditasi Institusi Pelatihan

Melalui Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 250/K.1/PDP.09/2016 yang memberikan wewenang pada Badan PPSDM Kesehatan melalui Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai lembaga pengakreditasi diklat teknis dan fungsional kesehatan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan secara aktif terus berupaya optimal dalam menjamin mutu insitusi diklat bidang kesehatan melalui akreditasi institusi diklat, baik institusi diklat yang berada di bawah Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, sampai dengan rumah sakit dan swasta. Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan telah melakukan penilaian akreditasi terhadap 14 institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan, baik penilaian akreditasi awal, yang artinya instansi penyelenggara pelatihan baru pertama kali melewati penilaian akreditasi, maupun reakreditasi instansi penyelenggara pelatihan yang akan habis masa berlaku akreditasinya.

Adapun rincian institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang diakreditasi tahun 2020 sebagai berikut:

Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Tahun 2020

No	Nama Institusi Penyelenggara Pelatihan	Keterangan
1	UPTD Pelatihan Kesehatan Dinkes Prov Jawa Barat	Reakreditasi
2	Summit Healthcare	Penilaian Baru
3	Gadar Medik Indonesia	Reakreditasi
4	RSUD Prof Dr. Margono Purwokerto	Penilaian Baru
5	Bapelkes Lampung	Reakreditasi
6	RSUP Dr. Kariadi Semarang	Reakreditasi
7	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	Reakreditasi
8	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar	Reakreditasi
9	Wocare Indonesia	Penilaian Baru
10	RSUP Sanglah Denpasar	Penilaian Baru

11	RS Kanker Dharmais	Reakreditasi
12	Pro Emergency	Penilaian Baru
13	RSUP Fatmawati	Penilaian Baru
14	Ambulans Gawat Darurat Dinkes Prov DKI Jakarta	Penilaian Baru

Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga melaksanakan kegiatan persiapan Reakreditasi Badan PPSDM sebagai Lembaga oleh Lembaga Administrasi Negara sebagai lembaga pengakreditasi diklat teknis dan fungsional Kesehatan.



Kegiatan Akreditasi Institusi Pelatihan

f) Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan & Penjaminan Mutu Pelatihan

Evaluasi Pasca Pelatihan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memberikan dampak terhadap kompetensi dan perilaku peserta/alumni peserta latih. Pada tahun 2020 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) Komunikasi Perubahan Perilaku. Proses pengumpulan data dilakukan serentak di beberapa Puskesmas yang tersebar di beberapa wilayah seperti Cirebon, Cimahi, Majalengka, Tegal, Pekalongan, Depok, Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 metode, sebanyak kurang lebih 300 alumni peserta pelatihan sebelumnya telah mengisi instrumen EPP secara daring

melalui *google form*, kemudian diolah dan dilakukan triangulasi sehingga muncul 7 (tujuh) lokus untuk lebih menggali informasi lebih mendalam secara triangulasi dengan metode 360 terhadap kepala Puskesmas dan rekan kerja alumni peserta pelatihan.

g) Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program Pelatihan Kesehatan

Kegiatan yang ada di dalam komponen ini merupakan bentuk pelaksanaan koordinasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dengan unit program lain baik di dalam maupun luar lingkungan Kementerian Kesehatan terkait koordinasi kebijakan-kebijakan program penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan. Di masa Pandemi, kegiatan-kegiatan terkait pengembangan kompetensi tenaga kesehatan di RSDC Wisma Atlet/RS rujukan COVID-19 masuk ke dalam komponen ini.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang masuk ke dalam kategori kegiatan Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program tahun 2020 sebagai berikut:

- 1) Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Kesehatan (Pelatihan Kesehatan haji, pelatihan Nusantara Sehat, dll)
- 2) Pembinaan Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
- 3) Workshop Pengembangan Pelatihan Teknis Kesehatan terkait COVID-19
- 4) On The Job Training (OJT) PCR bagi tenaga ATLM terkait COVID-19
- 5) Temu Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Widyaiswara
- 6) Sosialisasi Protokol Kesehatan Masyarakat dalam Masa Pandemi COVID-19
- 7) Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020
- 8) Seminar Best Practice Cooperative University
- 9) Pertemuan Lintas Program Bidang Diklat di Lingkungan Kemenkes

h) Sistem Informasi Pelatihan

Optimalisasi pemanfaatan teknologi dan informasi saat ini sangat dibutuhkan khususnya terkait dengan siklus penyelenggaraan kegiatan pengembangan kompetensi termasuk pelatihan. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pada tahun 2020 mengembangkan beberapa sistem informasi/aplikasi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Beberapa sistem informasi yang dikembangkan di tahun 2020 sebagai berikut:

- 1) Aplikasi Assesment Online
- 2) Sistem Informasi Pengelolaan Data Sertifikat Pelatihan Bidang Kesehatan
- 3) Sistem Informasi Sertifikasi Bidang Pelatihan Kesehatan
- 4) Sistem Informasi Akreditasi Institusi Pelatihan (SIAKSI)
- 5) Pengembangan website Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

2) Output Layanan Dukungan Manajemen Satker

Merupakan kegiatan rutin internal satker yang terkait dengan kegiatan-kegiatan dengan komponen sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran
Pada tahun 2020, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada komponen ini menghasilkan keluaran berupa dokumen Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Tahun 2021 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan serta Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020-2024
- 2) Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi
Kegiatan pada komponen ini terkait dengan pemantauan dan evaluasi kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Keluaran dari kegiatan ini di tahun 2020 adalah Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 serta hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2019.
- 3) Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan
Merupakan kegiatan rutin pengelolaan keuangan/pelaksanaan anggaran dengan keluaran Laporan Keuangan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan semester 1 dan 2 Tahun 2020.

4) **Pengelolaan Kepegawaian**

Pelaksanaan kegiatan rutin terkait pengelolaan kepegawaian Pusat Pelatihan SDM Kesehatan seperti Penilaian Kerja Pegawai, Monitoring dan Evaluasi Standard Operating Procedure (SOP) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Penyusunan Peta Jabatan, Pemeriksaan Kesehatan Pegawai serta Peningkatan Kompetensi Pegawai Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui workshop.

5) **Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan**

Pelaksanaan kegiatan terkait pengelolaan arsip baik statis maupun dinamis di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan termasuk penyusutan arsip serta pengelolaan dan penghapusan Barang Milik Negara (BMN) masuk dalam komponen ini. Pada tahun 2020, telah dilakukan penyusutan arsip serta penghapusan dan lelang BMN Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

3) Output Layanan Sarana Prasarana Internal

Pada DIPA awal tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki anggaran untuk belanja modal yang diperuntukan untuk pembelian 2 (dua) unit video kamera, 1 (satu) unit kamera dan 1 (satu) unit alat mesin hitung. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai di masa pandemi khususnya bagi pegawai yang bekerja dari rumah (*work from home*) serta dalam rangka mendukung terselenggaranya metode pelatihan dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui metode daring dan jarak jauh/*distance learning* serta tingginya frekuensi pelaksanaan rapat secara virtual, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan revisi anggaran jenis belanja dengan menambah belanja modal yang digunakan untuk pengadaan 35 unit laptop, 1 unit *scanner*, 3 unit *printer all in one*, serta peralatan mendukung mini studio *e-learning* dan ruang video *conference*.

4) Output Layanan Perkantoran

Output ini merupakan kegiatan belanja mengikat yang ada di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang terdiri dari operasional perkantoran dan perjalanan pimpinan dengan realisasi sebesar 96,81%.

C. Realisasi Anggaran

1. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal tahun 2020 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah sebesar Rp. 25.226.802.000,-. Alokasi anggaran tersebut kemudian mengalami efisiensi untuk penanggulangan COVID-19 sebesar Rp. 6.707.106.000,-, dimana sebesar Rp 3.570.259.000 berasal dari catatan Halaman IV DIPA (blokir) DJA, dan sisanya sebesar Rp. 3.136.847.000,- merupakan efisiensi anggaran yang berasal dari output manajemen pelatihan dan output dukungan manajemen satker. Pagu Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pasca efisiensi menjadi Rp. 18.519.696.000. Daya serap anggaran Satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp. 17.928.127.188 (96,81%).

Berdasarkan jenis belanja, maka realisasi anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 sebagai berikut:

Data Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI	
			Rp	%
1.	Belanja Barang	17.078.977.000	16.599.474.261	97.19
2.	Belanja Modal	1.440.719.000	1.422.960.000	98.77
	JUMLAH	18.519.696.000	18,022,434,261	97.31

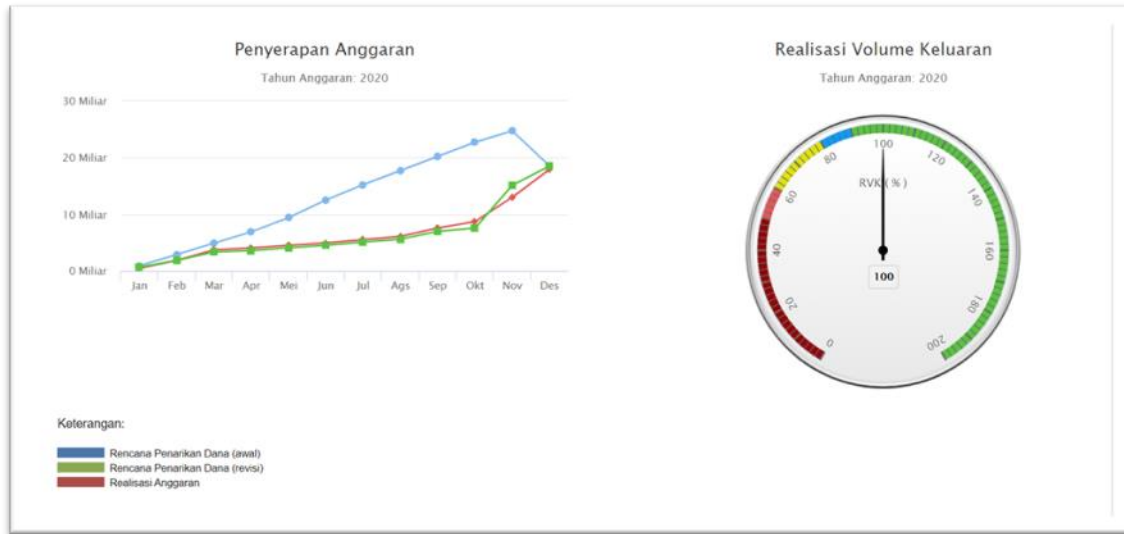
2. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output dan Komponen

No	Kode Output/ Komponen	Output/Komponen	Pagu	Realisasi	%
1	2076.504	Manajemen Pelatihan Kesehatan	12.610.597.000	12.244.199.965	97,09%
	2076.504.051	Analisis Kompetensi	2.506.950.000	2.461.404.210	98,18%
	2076.504.053	Penyusunan Bahan Ajar, Kurikulum, Modul, dan Standarisasi Kurikulum	1.918.772.000	1.820.454.799	94,88%
	2076.504.054	Penyusunan Norma, Standar, Prosedur Pedoman, Kriteria Pelatihan	771.800.000	732.545.738	94,91%
	2076.504.055	Pelaksanaan Akreditasi Pelatihan	691.457.000	689.632.689	99,74%
	2076.504.056	Pelaksanaan Akreditasi Institusi Pelatihan	213.173.000	211.802.197	99,36%
	2076.504.057	Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan & Penjaminan Mutu Pelatihan	150.242.000	149.934.724	99,80%
	2076.504.058	Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program Pelatihan Kesehatan	5.694.433.000	5.525.571.608	97,03%
	2076.504.059	Sistem Informasi Pelatihan	663.770.000	652.854.000	98,36%
2	2076.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.770.189.000	1.742.856.126	98,46%
	2076.970.051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	657.944.000	656.460.043	99,77%
	2076.970.052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	85.825.000	83.390.000	97,16%
	2076.970.053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	172.675.000	160.009.414	92,67%
	2076.970.054	Pengelolaan kepegawaian	460.780.000	458.596.109	99,53%
	2076.970.055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	392.965.000	384.641.055	97,88%
3	2076.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.440.719.000	1.422.960.000	98,77%
	2076.951.052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	1.440.719.000	1.422.960.000	98,77%
4	2076.994.052	Layanan Perkantoran	2.698.191.000	2.612.177.675	96,81%
	2076.994.002	Operasional & Pemeliharaan Kantor	2.698.191.000	2.612.177.675	96,81%
TOTAL			18.519.696.000	18.022.193.766	97,31%

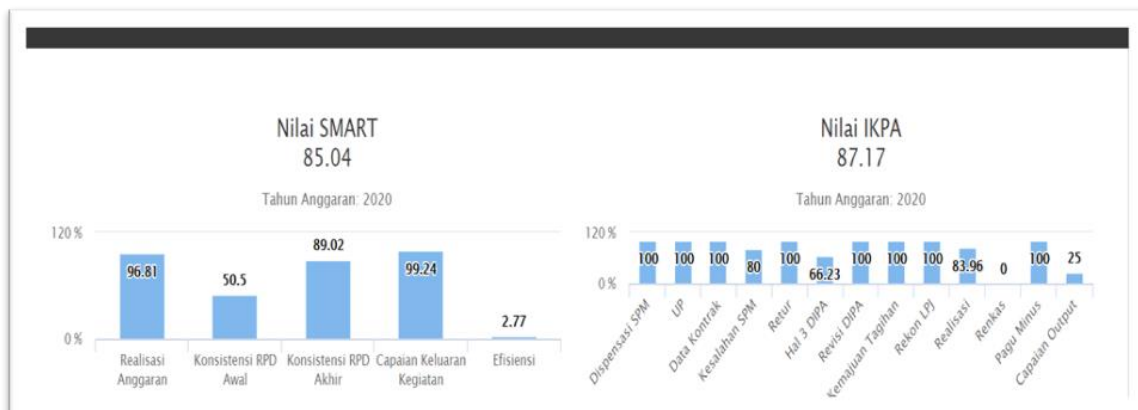
Berdasarkan realisasi dari Sistem Aplikasi Satker (SAS), realisasi Puslat SDM Kesehatan tahun 2020 sebesar Rp 18.022.193.766 (97,31%), realisasi ini belum termasuk pengembalian belanja (bruto), dimana tahun 2020 terdapat pengembalian belanja sebesar Rp. 94.066.578, sehingga realisasi netto di tahun 2020 sebesar Rp. 17.928.127.188 (96,81%).

3. Dashboard E-Money SMART DJA

Jumlah RPD dan Realisasi



Nilai Kinerja Anggaran



BAB V

PENUTUP

Laporan ini merupakan laporan singkat pelaksanaan kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 yang dalam evaluasinya mengacu pada rencana aksi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan 2020-2024.

Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pada tahun 2020 sebesar 96,81% dengan capaian output sebesar 100%. Meskipun metode pelaksanaan kegiatan di tahun 2020 didominasi secara daring, namun volume keluaran dapat tercapai khususnya penyusunan NSPK dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan. Beberapa hambatan yang ditemui selain perubahan metode pelaksanaan juga adanya efisiensi anggaran untuk penanggulangan COVID-19, namun target kinerja yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Dengan disusunnya Laporan Tahunan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang pencapaian kinerja serta output Pusat Pelatihan SDM Kesehatan selama tahun 2020.